

SKRIPSI

**KAJIAN ETNOBOTANI BUAH – BUAHAN MASYARAKAT URBAN
KOTA YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :
Dimas Sigit Pambudi
NPM : 130801930**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2018**

KAJIAN ETNOBOTANI BUAH – BUAHAN MASYARAKAT URBAN

KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Biologi
Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Guna memenuhi syarat untuk memperoleh Derajat Sarjana S-1

Disusun oleh :
Dimas Sigit Pambudi
NPM : 130801390



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
YOGYAKARTA
2018

PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan Judul

KAJIAN ETNOBOTANI BUAH – BUAHAN MASYARAKAT URBAN KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dimas Sigit Pambudi
NPM : 130801390

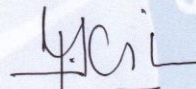
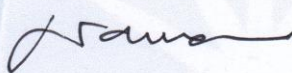
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada hari Selasa, 12 Desember 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN TIM PENGUJI

Disetujui oleh:

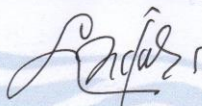
Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Penguji,



(Ir. Ign Pramana Yuda, M.Si, Ph.D) (Drs. A. Wibowo Nugroho Jati, M.S)

Dosen Pembimbing Pendamping

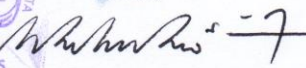


(Dra. L. Indah Murwani Y. M.Si)

Yogyakarta, 31 Desember 2017

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI

Dekan,



(Drs. B. Boy Rahardjo Sidharta, M.Sc)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Sigit Pambudi

NPM : 13 08 01390

Judul Skripsi : KAJIAN ETNOBOTANI BUAH – BUAHAN MASYARAKAT
URBAN KOTA YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar – benar asli hasil karya saya sendiri dan disusun berdasarkan norma akademik yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti sebagai plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Desember 2017

Yang menyatakan,



Dimas Sigit Pambudi

13080130





HALAMAN PERSEMBAHAN

MA, I'M GOING TO MAKE YOU PROUD

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan Semesta Alam, berkat kuasanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kajian Etnobotani Buah – Buahan Masyarakat Urban Kota Yogyakarta”. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1), skripsi ini tidak mungkin bisa diselesaikan tanpa peran, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan Terima Kasih banyak kepada:

1. Ir. Ign Pramana Yuda, M.Si, Ph.D sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan yang sangat berharga, serta sangat supportif dan memahami orientasi akademik saya,
2. Drs. L. Indah Murwani, Y, M.Si sebagai dosen pembimbing pendamping, dengan segenap kesabaran dan pengertian, telah memberikan masukan dan bimbingan yang tak ternilai harganya,
3. Dekan Fakultas Teknobiologi, Pak Drs. Boy Rahardjo Sidharta, M.Sc, yang selalu mendorong saya dan angkatan 2013 untuk segera lulus tepat waktu,
4. Seluruh Dosen dan Karyawan beserta Staff Tata Usaha Fakultas Teknobiologi UAJY yang telah membantu urusan akademik dan administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
5. Bapak – Ibu, yang dengan darah, peluh dan air mata telah mengorbankan segalanya demi kesuksesan saya,
6. Monica Ratnasari, Ranti Amarta Puspa, Leonardus Ari, Krisna Dewantara, Nicolaus Libriesta sebagai teman yang terpatrit di hati,

Akhirnya, dengan segenap kerendahan hati dan kesadaran bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa berguna bagi pembaca dan

Yogyakarta., 9 Desember 2017

Dimas S. Pambudi

berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan Indonesia dan dunia.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENRYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Keaslian Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Etnobotani.....	7
B. Biodiversitas Buah – Buahan Indonesia.....	10
C. Etnobotani Masyarakat Urban.....	11
D. Kearifan Lokal Suku Jawa.....	13
E. Buah Lokal dan Impor.....	14
F. Ekologi Manusia.....	15
G. Persepsi dan Preferensi.....	16
H. Akses Buah-Buahan di Lingkungan Urban.....	16
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Alat dan Bahan.....	19
C. Metode Penelitian.....	19
D. Desain Survei.....	20
E. Inventarisasi Biodiversitas Buah – Buahan Urban Yogyakarta.....	20
F. Pengkajian Etnobotani dan Kearifan Lokal.....	21
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Inventarisasi Biodiversitas Buah – Buahan Komersial di Yogyakarta.....	22
1. Kerabat Mangga (<i>Mangifera indica</i>).....	23
2. Kerabat Pisang (<i>Musa paradisiaca</i>).....	24
3. Kerabat Salak (<i>Salacca zalacca</i>).....	25
4. Kerabat Pepaya (<i>Carica papaya</i>).....	25
5. Kerabat Jeruk (<i>Citrus sp</i>).....	26
6. Kerabat Nanas (<i>Ananas comossus</i>).....	26

B. Biodiversitas Lokal dan Non-Lokal.....	27
C. Kajian Etnobotani	
1. Pola Konsumsi Buah-Buahan Masyarakat Urban Yogyakarta...	28
2. Akses dan Kontestasi Pasar dan Metode Preparasi.....	29
3. Peran Buah Dalam Kehidupan Sehari – Hari.....	31
4. Buah Sebagai Obat.....	32
5. Buah Dalam Ritual Adat, Keagamaan dan Spiritual.....	34
6. Buah Lokal dan Non-Lokal.....	35
7. Eksistensi dan Konservasi Buah Lokal di Yogyakarta.....	36
8. Sumber Pengetahuan Buah – Buahan.....	38
9. Faktor Gender, Usia dan Etno-Geografis.....	38
10. Peluang dan Ancaman Biodiversitas.....	40
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Keanekaragaman Buah – Buahan Komersial di Yogyakarta..	22
Tabel 2.	Varietas Pisang di Wilayah Urban Yogyakarta.....	25
Tabel 3.	Jumlah Biodiversitas Buah Lokal dan Non-Lokal.....	27
Tabel 4.	Daftar Buah Sebagai Obat Masyarakat Urban Kota Yogyakarta.....	32
Tabel 5.	Penggunaan Buah – Buahan Dalam Ritual Adat, Keagamaan dan Spiritual,.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Densitas Keanekaragaman Biokultural di Dunia.....	9
Gambar 2. Varietas Mangga di Pasar Modern Menengah.....	24
Gambar 3. Stand Pepaya dan Pisang di Pasar Modern Menengah.....	26
Gambar 4. Grafik Pola Konsumsi Buah – Buahan Masyarakat Urban Yogyakarta.....	28
Gambar 5. Grafik Preferensi Masyarakat Urban Yogyakarta Mengakses Buah – Buahan.....	29
Gambar 6. Grafik Metode Preparasi Buah – Buahan Sebelum Dikonsumsi.....	30
Gambar 7. Grafik Perbandingan Pemanfaatan Buah – Buahan.....	31
Gambar 8. Preferensi Masyarakat Urban Yogyakarta Terhadap Biodiversitas dan Kualitas Buah Lokal dan Import.....	37
Gambar 9. Jenis Buah – Buahan Yang Ditanam Oleh Responden.....	38
Gambar 10. Peta Kota Yogyakarta.....	49

LAMPIRAN

					Halaman
Lampiran 1	Peta	Lokasi	Observasi	dan	49
	Wawancara.....				
Lampiran 2	Form Pertanyaan Wawancara dan Kuisisioner.....				50
Lampiran 3	Rekapitulasi Pertanyaan Wawancara dan Kuisisioner.....				52



INTISARI

Telah dilakukan kajian etnobotani biodiversitas buah – buahan masyarakat urban Yogyakarta pada bulan Mei – September 2017. Kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi inventarisasi buah – buahan komersial serta wawancara dan survei pada masyarakat urban konsumen buah – buahan. Buah – buah yang dikomersialkan di wilayah urban Yogyakarta teridentifikasi sebanyak 47 spesies yang terdiri dari 38 spesies lokal dan 9 spesies non-lokal. Biodiversitas pada tingkat genetik atau varietas, 99 varietas merupakan varietas lokal dan 50 varietas merupakan varietas non-lokal. Spesies dengan varietas terbanyak adalah pisang (*Musa paradisiaca*), mangga (*Mangifera indica*), apel (*Malus sylvestris*, *M.pumila*) dan pir (*Pyrus communis*). Pisang dan mangga, yaitu dua buah dengan inventaris keanekaragaman varietas tertinggi menempati 2 tempat teratas sebagai buah yang paling sering dikonsumsi, diikuti oleh jeruk, pepaya dan apel. Sebanyak 31 – 40% responden mengaku 5 buah tersebut adalah buah yang paling sering mereka konsumsi. Akses buah-buahan oleh responden paling besar dilakukan di pasar modern menengah, diikuti oleh pasar tradisional, pasar menengah besar dan kios buah pinggir jalan. Konsumsi buah – buahan dilakukan dengan mayoritas alasan sebagai pola hidup sehat atau asupan gizi sehari – hari. Disusul oleh kepentingan pakan peliharaan dan modal berjualan, ritual adat dan keagamaan dan terakhir sebagai kepentingan pengobatan. Sebanyak 38 responden menyatakan menggunakan sebagai obat, dengan jumlah total buah sebagai obat adalah 17 jenis, yang digunakan sebagai pengobatan penyakit ringan dengan teknik persiapan sederhana. Sebanyak 15 buah digunakan sebagai upacara dan ritual adat, keagamaan dan spiritualitas seperti grebeg, suronan, sekaten, ekaristi, dan selamatan. Secara keseluruhan, 55% responden lebih menyukai produk buah lokal dan 45% menyukai produk buah non-lokal. Upaya konservasi dan edukasi mengenai produk buah lokal telah dilakukan oleh sebagian besar responden melalui agrowisata dan menanam tanaman buah di tempat tinggal.